Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Efektivitas pemberian umpan balik korektif terhadap prestasi menulis siswa dengan derajat self efficacy rendah

Isnaniah, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20287094&lokasi=lokal

Abstrak

Keterampilan berbahasa Inggris sangat diperlukan untuk menghadapi era globalisasi yang melanda di segala bidang. Oleh karena itu banyak orang yang mengikuti kursus-kursus. Mmsusnya di LB-LIA, untuk meningkatkan kemampuan merelsa dalam berbahasa Inggris. Ketrampilan berbahasa Inggris tidak hanya ditekankan pada kemampuan lisan. tetapi juga kemampuan menulis. Menurut Wright (1993) kemampuan menulis adalah kemampuan yang paling sulit dipelajari oleh siswa. Di LB-LIA, prestasi yang dituniukJcan siswa dalam pelajaran menuUs belum menunjukkan kemampuan siswa yang sebenamya. Hal ini diduga terjadi karena siswa memiliki derajat self-efficacy rendah pada pelajaran menulis. Self-efficacy adalah keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam melakukan suatu tugas. Menurut Stipek (1993) siswa yang memiliki self-efficacy rendah pada suatu tugas cenderung untuk mengatribusikan kegagalan atau keberhasilannya dalam melakukan tugas tersebut pada faktor-faktor di luai- dirinya (faktor ekstemal). Salah satu faktor eksternal itu adalah umpan balik yang diberikan guna mengenai unjuk kerja siswa pada tugas tersebut. Dalam pelajaran menulis ada dua jenis umpan balik yang biasa digunakan oleh guru untuk memberikan unipan balik pada vuijuk keria siswa (Sliennan. 1994). Umpan balik itu adalah: (1) Error marked and corrected but without explanation, yang bersifat informatif; dan (2) Error marked and corrected with explanation, yang sifatnya korektif. Menurut Shennan (1994) pula. nmpan balik yang baik adalah unipan balik yang bergmia dan dapat digimakan oleh siswa. Bagi siswa yang memiliki derajat selfefficacy rendalu unipan balik korektif yang diberikan gum ini sangat membanhi karena umpan balik korektif ini difokuskan pada unjuk kerja siswa dan bukan pada kemampuan dirinya. Sehingga dengan pemberian umpan balik korektif ini siswa tidak merasa terancam konsep dirinya.

Dari umpan balik korektif ini siswa secara obyektif dapat mengetahui kesalahan yang dilakukannya dan cara-cara untuk memperbaiki kesalahan yang sama di masa datang. Seperti mnpan balik jenis lainnya, umpan balik korektif dapat diinterprestasikan secara berbeda oleh penerina dan pemberi mnpan balik. Banyaknya coretan yang berisi penielasan yang dituliskan gum pada kertas menulis siswa mungkin akan diinterprestasikan oleh siswa sebagai penegesan atau hukuman atas ketidak mamapuaimya dalam melakukan tugas menulis. Bila hal ini terjadi. maka siswa tersebut semakin tidak man menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam m-alakukan tugas yang sama di masa yang akan datang. Sebagai akaibatnya prestasinya pada tugas tersebut di masa datang juga akan semakin menurun. Oleh karena itu, maka penelitian ini bertujuan meneliti efektivitas dari pemberian umpan bahk korektif terhadap prestasi menulis siswa yang memiliki taraf self-efficacy rendah.

PeneUtian ini adalah penelitian eksperimen dua kelompok yang menggunakan desain dua kelompok randomised pre-post control group. Penempatan subyek ke dalam dua kelompok. yaitu kelompok kontiol dan kelompok eksperimen dilakukan secara random. Pada kedua kelompok dilakukan pre dmi post test. Data hasil penelitian ini diolah dengann menggunakan t-test.

Penelitian ini membuktikan bahwa Ho yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara

gain skor menulis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ditolak (t = 6.14; a =0.05). Sehingga Ha yang menyatakan bahwa gain skor menulis kelompok eksperimen lebih besar secara signifikan dibandingkan gain skor menulis kelompok kontrol diterima. Jadi dalam penelitian ini terbukti baliwa umpan balik korektif efektif untuk meningkatkan prestai menulis dalam bahasa Inggris siswa dengan derajat selfeficacy rendah.